

BAB II
TINJAUAN UMUM DESA PENDALIAN KECAMATAN
PENDALIAN IV KOTO

A. Sejarah Desa Pendalian

Secara historis, Desa Pendalian berasal dari kata “pilihan”.

Dikala Luhak Rokan dipimpin oleh Raja yang keempat yang bergelar Sutan Sepedas Padi (Tahun 1519-1672), dimana raja ingin menambah negeri yang agak jauh dari Koto Sembahyang Tinggi untuk tempat berladang dan membuat kampung.

Konon, 4 orangpun telah disepakati untuk mencari tanah yang dimaksudkan tersebut yakni, Imam akan pergi kehilir (Lubuk Bendahara sekarang), Khatib akan pergi kemudik (Rokan sekarang), Bilal akan masuk ke Sungai Siasam sekarangdengan setengah mungkin.

Bilal yang memudikkan Sungai Siasam, sampai pada tempat dimana sungai itu bercabang dua. Terdapatlah sebatang pohon asam yang lain sekali rasanya, dimana dahan yang satu asam betul rasanya, sementara dahan yang sebelahnya pilih-pilihan rasanya. Sehingga bagian dahan yang asam itu dinamailah sungai itu Sungai Siasam, sementara disebelahnya yang akan dibuat negeri dinamai pilihan, dan sampai sekarang penyebutannya Pendalian saja.

Dikala Bilal yang ditugaskan oleh Raja Luhak Rokan Sutan Sepedas Padi untuk mencari kampung ke mudik Sungai Siasam, dan menebas daerah yang akan diperbuat kampung tersebut, berjumpalah orang-orang yang

menebas itu sebatang tebu betung. Batang tebu tersebut kononnya tidak bisa ditebang, sehingga Datuk Temenggung dan Datuk Sejelo lah orang yang berhasil menebang tebu betung tersebut, lalu diambil dan dimakanlah hingga tinggal ujungnya saja yang tersisa. Ujung tebu tersebut kemudian didapat oleh seorang pedagang dari sungai Tais yang sedang berdagang dan kehausan sehingga dimakannya jugalah ujung tebu yang tersisa tersebut.

Dikala terjadi mufakat untuk menyusun pejabat kampung, timbullah pertanyaan siapakah yang akan diangkat menjadi kepalanya dari suku-suku yang ada. Maka timbullah ide pada waktu itu bahwasanya barang siapa yang memakan tebu betung tersebut pada bagian pucuknya yang tersisa tadi, maka dialah yang akan diangkat menjadi kepala kampung. Sehingga dijemputlah pedagang dari Sungai Tais tadi kekampungnya untuk diangkat menjadi kepala kampung di Pendalian. Dialah yang diberi gelar Datuk Bendahara Sakti.

Setelah beberapa hari menebas untuk membuat ladang dan kampung, bertemu pula dengan sebuah Gong, setelah bermufakat kepada siapakah gong itu akan diberikan ? sehingga gong itu diberikan kepada pucuk tadi, sehingga bila mana gong itu dipukul bunyinya seperti *nguk, nguk, nguk, nguk, nguk, nguk*. Sehingga gong itu diberi nama siberunguk dan tetaplah dirumah pucuk tadi. Dan gong itu masih ada sampai sekarang.

Kesenian gendang gong ini masih dipertunjukkan sampai sekarang, terutama pada hari-hari besar Islam dan pada acara perhelatan pernikahan anak cucu kemenakan.¹

¹Rawi (KAUR Desa), wawancara, 03 April 2015

B. Letak Geografis dan Demografis

1. Letak dan Batas Wilayah

Desa Pendalian merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, dengan luas wilayah 164,28 KM, yang terdiri dari 6 RW dan 12 RT. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Pendalian adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cipang Kiri Hilir dan Sumatra Barat
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Suligi dan Kec. Tandun
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Air Panas dan Kec. Rokan IV Koto
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sei Kandis, Desa Bengkolan Salak

Topografi daerah Desa Pendalian adalah datar bergelombang, dimana sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Desa Pendalian memiliki iklim tropis dimana musim hujan dan kemarau selalu terjadi dalam tiap tahunnya.

Secara geomorfologi di Desa Pendalian terdapat beberapa sungai yaitu Sungai Pendalian, Sungai Siasam, Sungai Balobak dan beberapa sungai kecil yang bermuara kepada ketiga sungai tersebut. jarak dari pusat propinsi sekitar 193 KM.² Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²Rawi (KAUR Desa), wawancara, 03 April 2015

TABEL I
ORBITRASI/ JARAK DARI PUSAT
PEMERINTAHAN

NO.	JARAK TEMPUH	KETERANGAN
1	Jarak Dari Ibukota Kecamatan	0 KM
2	Jarak Dari Ibukota Kabupaten	75 KM
3	Jarak Dari Ibukota Propinsi	193 KM

(Sumber: dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

2. Keadaan desa dan jumlah penduduk

Keadaan pertumbuhan jumlah penduduk di desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto dapat dirincikan sebagai berikut:

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK MENURUT
JENIS KELAMIN

NO.	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	Laki-Laki	1765 Jiwa
2	Perempuan	1670 Jiwa
Jumlah		3435 Jiwa

(Sumber: dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto menurut jenis kelamin yaitu 3435 Jiwa adalah terdiri dari laki-laki dan terdiri dari perempuan.

Adapun dilihat dari segi usia atau umur, maka jumlah masyarakat desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

NO.	GOLONGAN UMUR	JUMLAH
1	00-03 Tahun	114 Jiwa
2	04-05 Tahun	128 Jiwa
3	06-12 Tahun	623 Jiwa
4	13-15 Tahun	184 Jiwa
5	16-18 Tahun	169 Jiwa
6	19-60 Tahun	2.126 Jiwa
7	61 Tahun ke atas	91 Jiwa
Jumlah		3435 Jiwa

(Sumber: dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk menurut usia yaitu 00-03 tahun berjumlah 114 jiwa, 04-05 tahun berjumlah 128 jiwa, 06-12 tahun berjumlah 623 jiwa, 13-15 tahun berjumlah 184 jiwa, 16-18 tahun berjumlah 169 jiwa, 19-60 tahun berjumlah 2.126 jiwa, 61 tahun ke atas berjumlah 91 jiwa.

C. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto mempunyai beragam mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, Berdasarkan data yang diperoleh melalui kantor kepala Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV
MATA PENCARIAN MASYARAKAT DESA PENDALIAN
KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1 Jiwa
2	Belum/ Tidak Bekerja	341 Jiwa
3	Bidan	3 Jiwa
4	Buruh Harian Lepas	10 Jiwa
5	Karyawan BUMN	160 Jiwa
6	Karyawan Swasta	226 Jiwa
7	Pedagang	9 Jiwa
8	Pelajar/Mahasiswa	1.118 Jiwa
9	Perawat	1 Jiwa
10	Polri	5 Jiwa
11	PNS	49 Jiwa
12	Pengurus Rumah Tangga	548 Jiwa
13	Petani	425 Jiwa
14	Wiraswasta	476 Jiwa
15	Pegawai Honor	53 Jiwa
16	Pensiunan	8 Jiwa
17	TNI	1 Jiwa
18	Industri	1 Jiwa
Jumlah		3435 Jiwa

(Sumber: dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencarian penduduk desa Pendalian Kecamatan IV Koto adalah kepala desa berjumlah 1 jiwa, belum/ tidak bekerja berjumlah 341 jiwa, bidan berjumlah 3 jiwa, buruh harian lepas berjumlah 10 jiwa, karyawan BUMN berjumlah 160 jiwa, karyawan swasta berjumlah 226 jiwa, pedagang berjumlah 9 jiwa, pelajar/ mahasiswa berjumlah

1.118 jiwa, perawat berjumlah 1 jiwa, polri berjumlah 5 jiwa, PNS berjumlah 49 jiwa, pengurus rumah tangga berjumlah 548 jiwa, petani berjumlah 425 jiwa, wiraswasta berjumlah 476 jiwa, pegawai honor berjumlah 53 jiwa, pensiunan berjumlah 8 jiwa, TNI berjumlah 1 jiwa, industri berjumlah 1 jiwa.

D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna sangat penting sekali dalam kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak. Dalam pelaksanaannya pemerintah membentuk system pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL V
SARANA PENDIDIKAN FORMAL / INFORMAL DI DESA
PENDALIAN KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

NO.	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	PAUD	2
2	TK	1
3	SD	2
4	MDA	1
5	SLTP	1
6	SLTA	1
Jumlah		8

(Sumber: dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas dan juga hasil wawancara dari aparaturnya desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto mengatakan bahwa sarana pendidikan formal dan informal di desa Pendalian adalah PAUD berjumlah 2, TK berjumlah 1, SD berjumlah 2, MDA berjumlah 1, SLTP berjumlah 1, dan SLTA berjumlah 1. Akan tetapi ada juga anak-anak yang menuntut ilmu keluar daerah.

Dengan demikian penduduk desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto dapat menikmati sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan pemerintah. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu tolak ukur tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

2. Kehidupan Beragama

Penduduk desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto mayoritas agama yang dianutnya adalah agama islam, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL VI
AGAMA YANG DIANUT DI DESA PENDALIAN
KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

NO.	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	2.926 Jiwa
2	Katolik	19 Jiwa
3	Protestan	490 Jiwa
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		3435 Jiwa

(Sumber: data dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang menganut agama islam adalah mayoritas yakni berjumlah 2.926 jiwa, agama katolik

berjumlah 19 jiwa, dan protestan berjumlah 490 jiwa. Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL VII
SARANA IBADAH MASYARAKAT DI DESA PENDALIAN
KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO

NO.	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	2
2	Mushalah	1
3	Surau Suluk	1
4	Kuil	-
5	Gereja	-
Jumlah		4

(Sumber: data dari kantor kepala desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto, tahun 2014)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana ibadah berupa masjid berjumlah 2 buah, mushalah berjumlah 1 buah,dan surau suluk berjumlah 1 buah.bagi masyarakat beragama islam di desa Pendalian Kecamatan pendalian IV Koto yang menggunakan sarana ibadah tidak hanya untuk tempat sholat dan suluk saja, akan tetapi juga digunakan sebagai tempat wirid ibu-ibu, tempat belajar seni Al-qur'an untuk anak-anak dan remaja, dan peringatan keagamaan lainnya.

E. Adat Istiadat dan Sosial Budaya

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Berbagai kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggota-anggotanya seperti kekuatan alam, maupun kekuatan-kekuatan lainnya di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik

baginya.³Sedangkan sosial budaya itu sendiri dari dua suku kata yaitu sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat di desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto yang mempunyai bermacam-macam suku dan budaya, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto hidup dalam keadaan harmonis, rukun dan damai, jarang terjadi pembenturan dan tidak pernah terjadi kejadian anarkis antara sesama suku tersebut. Adapun di desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto terdapat 6 suku yang masing-masing dipimpin oleh Mamak Soko Pisoko yaitu:

1. Suku mais dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk Temenggung
2. Suku Mandailing dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk Sajelo
3. Suku Piliang dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk marajo
4. Suku Kuti dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk Bimbo
5. Suku Melayu dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk Majo Bosa
6. Suku Petopang dipimpin oleh Mamak Suku yang bergelar Datuk Rangkayo Bungsu

Keberadaan lembaga adat sampai dengan saat ini masih dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat. Dimana posisi ninik mamak selaku pemangku adat sangat strategis dan berfungsi dalam kegiatan-kegiatan sosial anak cucu kemenakan misalnya kegiatan syukuran, perkawinan dan kegiatan-kegiatan pada hari besar keagamaan dan hari raya. Lembaga adat

³Socjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 194.

yang masih berperan penting dalam pengelolaan tanah ulayat dengan sistem bapak angkat atau pola kemitraan melalui koperasi dan saat ini yang telah menghasilkan adalah kebun kelapa sawit pola KKPA dengan PTPN-V sebagai bapak angkat seluas 100 Ha, dan kebun pola kemitraan dengan PT. MCM seluas lebih kurang 818 Ha yang juga telah dinikmati oleh masyarakat hasilnya pada saat sekarang ini. Ini menunjukkan bahwa masih eksisnya peran lembaga adat dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dan perekonomian masyarakat di desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto.

Dalam kehidupan masyarakat di desa pendalian juga terdapat suku seperti:

1. Suku Melayu (Ocu dan Minang)
2. Suku Jawa
3. Suku Batak

Diantara suku tersebut mempunyai adat-istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara keramaian tiap-tiap menampilkan kesenian sukunya sendiri.